

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah diuraikan dalam metodologi, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dan berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah :

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif Modal Usaha (X_1) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Nilai koefisien jalur yang positif menandakan bahwa apabila terjadi kenaikan modal usaha maka akan diikuti dengan peningkatan volume usaha.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif Volume Usaha (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Nilai koefisien jalur yang positif menandakan bahwa apabila terjadi kenaikan volume usaha maka akan diikuti dengan peningkatan sisa hasil usaha
3. Terdapat pengaruh tidak langsung Modal Usaha (X_1) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) melalui Volume Usaha (X_2) yang positif. Nilai koefisien jalur yang positif menandakan bahwa apabila terjadi kenaikan modal usaha maka akan diikuti dengan peningkatan sisa hasil usaha secara tidak langsung melalui volume usaha.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan kepada pelaku usaha koperasi, perlu adanya peningkatan dalam upaya memperkuat permodalan koperasi guna meningkatkan volume usaha implikasinya terhadap peningkatan keuntungan atau SHU. Oleh karena itu harus ada kerjasama secara kontinyu dan konsisten baik dari pemerintah maupun masyarakat agar koperasi dapat bergeliat guna kebaikannya dapat dirasakan oleh masyarakat pada umumnya di Sulawesi Utara.

Tentunya kepada tentunya pemerintah beserta instansi-instansi terkait dapat saling bekerja sama untuk meningkatkan daya dan kinerja koperasi di Sulawesi Utara, mengingat koperasi juga merupakan organisasi yang banyak melibatkan peran serta masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah perlu lebih banyak mengikutsertakan masyarakat dalam berkontribusi dalam perkoperasian baik dari sisi keikutsertaan dalam permodalan maupun aktif dalam peningkatan usaha koperasi guna mewujudkan pembangunan yang lebih merata, tumbuh dari bawah, berakar di masyarakat agar hasilnya dinikmati oleh masyarakat.

Bentuk partisipasi dan kontribusi tersebut yakni dengan turut serta dalam keanggotaan koperasi secara benar dan konsisten. Dengan keikutsertaan dalam koperasi, masyarakat akan mendapatkan kesejahteraan yang salah satunya dilihat dari indikasi sisa hasil usaha baik yang diterima oleh koperasi maupun oleh per anggota. Dalam kegiatan usaha koperasi, masyarakat sebagai anggota terlibat dalam permodalan dan volume usaha yang didapatkan. Dengan semakin baiknya permodalan koperasi dan volume usaha (omset) yang didapatkan pasti akan

mendapatkan keuntungan atau SHU yang baik sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

C. Saran

Berdasarkan implikasi dan hasil dari penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah, mengurangi atau mengganti variabel dengan variabel lain yang relevan dengan SHU. Selain itu, juga membuat kajian secara lebih spesifik melalui kajian per jenis koperasi atau per wilayah yang lebih sempit sehingga bisa memberikan saran lebih kongkrit kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada pengembangan usaha koperasi.
2. Bagi pelaku usaha koperasi perlunya dikembangkan lagi strategi-strategi baru dalam upaya peningkatan dalam permodalan usaha koperasi dan juga peningkatan dalam volume usaha sehingga akan berdampak pula pada peningkatan SHU.
3. Bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah Sulawesi Utara bekerja sama menciptakan peningkatan dalam pengembangan koperasi, terutama dalam hal permodalan koperasi, agar terjadi peningkatan volume usaha koperasi dan laba yang akan dihasilkan oleh koperasi tersebut, melalui suatu terobosan-terobosan yang orinasinya kepada pemberdayaan di bidang koperasi dan UKM. Dengan demikian, masyarakat akan tertarik

untuk berpartisipasi dalam koperasi, menanamkan modalnya dan berpartisipasi secara aktif sehingga perekonomian rakyat akan menggeliat.